



PROGRAM EDUKASI GIZI DAN SANITASI KELUARGA UNTUK PENURUNAN ANGKA STUNTING PADA BALITA DI KELURAHAN TALIPPUKI KABUPATEN MAMASA**Oleh****Syahril¹, Siti Shania Marirah², Putri Izzatunnisa³, Datu Anggareksa⁴, Zaky Lutfy Ramadhan⁵, Putri⁶, Muh. Fadli⁷, Hasbiana Anwar⁸, Ridha Nuradila⁹, Nur Syafaat¹⁰, Wahyu¹¹****^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11}Universitas Muhammadiyah Mamuju****Email: ¹syahrilhatta319@gmail.com**

Article History:*Received: 25-07-2025**Revised: 16-08-2025**Accepted: 28-08-2025***Keywords:***Edukasi Gizi,
Stunting, Kelurahan
Talippuki Kabupaten
Mamasa*

Abstract: *Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa merupakan implementasi praktis dari ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman langsung di lapangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Mamuju adalah membumikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada seluruh lapisan masyarakat, dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat sebagai salah satu pelaksanaan dakwah persyarikatan Muhammadiyah. Pelaksanaan KKN di Kelurahan Talippuki, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Pelaksanaan program kerja KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju di Kelurahan Talippuki. Pelaksanaan kegiatan KKN di, berlangsung pada tanggal 28 Juli – 5 September 2025 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Perpaduan antara hasil observasi dan permintaan masyarakat Kelurahan Talippuki yang terangkum dalam program kerja KKN menghasilkan keberhasilan yang maksimal berkat adanya kerjasama dengan masyarakat setempat yang turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami sehingga dapat terlaksana sesuai dengan target*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bagi mahasiswa merupakan implementasi praktis dari ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk memberikan pengalaman langsung di lapangan. Program ini bertujuan mengoptimalkan keahlian akademis, memperluas wawasan, dan mengembangkan keterampilan sesuai bidang studi yang dikuasai, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan hidup (life skill) dalam mengaplikasikan keilmuan di tengah masyarakat secara komprehensif.

Pada dasarnya, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan praktik lapangan dan pengabdian kepada masyarakat yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa. KKN adalah mata kuliah yang harus diikuti dan diselesaikan oleh mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi Muhammadiyah, sebagai perwujudan kewajiban ketiga dan keempat dari catur darma perguruan tinggi, yakni pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan



pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Berdasarkan hal tersebut, pada tanggal 28 Juli 2025– 5 September 2025, Universitas Muhammadiyah Mamuju menugaskan mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KKN di desa/kelurahan yang telah ditetapkan dan dinilai sesuai sebagai lokasi KKN. Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mahasiswa ditugaskan di Kelurahan Talippuki, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa untuk mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan masyarakat.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata kali ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran dan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan dan menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat. Melalui kegiatan KKN, diharapkan masyarakat dapat merasakan manfaat nyata, khususnya dalam hal edukasi pemberdayaan ekonomi, peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan masyarakat, dan pengembangan potensi lokal yang berkelanjutan.

Tujuan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Mamuju adalah yaitu sebagai berikut :

1. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih dalam memecahkan berbagai masalah di masyarakat.
2. Memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah yang nyata dengan metode observasi, identifikasi, perumusan program, evaluasi dan penyusunan laporan.
3. Merealisasikan caturdharma Perguruan Tinggi yaitu pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah.
4. Membumikan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada seluruh lapisan masyarakat, dalam upaya peningkatan taraf hidup masyarakat sebagai salah satu pelaksanaan dakwah persyarikatan Muhammadiyah.

HASIL

Gambaran Umum

Kondisi Geografis Kelurahan Talippuki

Kelurahan Talippuki terletak ± 5 Km dari Kota Kecamatan dengan jarak $\pm 52,2$ Km dari Pusat Ibu Kota Kabupaten, ± 77 Km dari Pusat Ibu Kota Propinsi. Kawasan ini dapat ditempuh dengan menggunakan kendaraan roda dua dan roda empat dengan waktu tempuh 1 jam 42 menit dari ibu kota Kabupaten dan 2 jam 15menit dari Ibu Kota Propinsi.

Kelurahan Talippuki terletak :

1. Sebelah Utara : Kel. Uhaid di Kec. Aralle
2. Sebelah Selatan : Desa Salu Alo
3. Sebelah Barat : Desa Salumaka
4. Sebelah Timur : Kelurahan Mambi

Luas Wilayah Kelurahan secara keseluruhan yang terdiri dari tanah kering, tanah



pekarangan, tanah pekuburan, tanah perkebunan, dan padang rumput. Masyarakat Kelurahan sebagian besar penduduknya bergerak dibidang pertanian yaitu petani Rotan, Padi, cengkeh, Ubi, cokelat, jagung, nilam, manggis, peternak Sapi, Ayam, itik, dll.

Jumlah Penduduk Kelurahan Talippuki

Berdasarkan data yang ada di Kelurahan Talippuki, Total penduduk Talippuki tercatat 1.319 jiwa (laki-laki 644; Perempuan 675) -data BPS kecamatan.

Mata Pencaharian Kelurahan Talippuki

Mata pencaharian masyarakat Kelurahan Talippuki 90% pada sektor pertanian dan 5% adalah Peternak, Selebihnya berprofesi sebagai guru, pegawai, dan pekerja lepas.

METODE

Masalah Yang Ditemukan

Adapun masalah yang dihadapi pada saat melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu terletak pada bidang Sosial, Pertanian dan Pendidikan.

- Bidang Sosial

Dalam bidang sosial, permasalahan utama yang ditemukan di Kelurahan Talippuki adalah tidak adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) untuk mengelola sampah masyarakat. Kondisi ini menyebabkan masyarakat membuang sampah sembarangan, seperti di sungai, lahan kosong, atau membakar sampah di halaman rumah. Permasalahan ini tidak hanya berdampak pada kebersihan lingkungan, tetapi juga berpotensi menimbulkan pencemaran air, tanah, dan udara yang dapat mengancam kesehatan masyarakat setempat.

- Bidang Pertanian

Dalam bidang pertanian, masalah utama yang dihadapi masyarakat Kelurahan Talippuki adalah pengelolaan limbah nilam yang belum optimal. Setelah proses penyulingan minyak nilam, terdapat limbah berupa ampas daun nilam yang menumpuk dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Limbah nilam ini seringkali hanya dibiarkan membusuk atau dibakar begitu saja, padahal berpotensi untuk diolah menjadi produk bernilai ekonomis seperti kompos organik atau bahan campuran pakan ternak. Kurangnya pengetahuan dan teknologi pengolahan limbah menyebabkan potensi ini tidak termanfaatkan dengan baik.

- Bidang Pendidikan

Dalam bidang pendidikan, permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Talippuki adalah kurangnya tenaga pengajar di berbagai jenjang pendidikan. Hal ini disebabkan oleh tidak adanya sistem penggajian yang memadai atau gaji yang sangat kecil bagi tenaga pendidik, khususnya guru-guru honorer dan relawan. Kondisi ini mengakibatkan banyak tenaga pengajar potensial yang memilih pekerjaan lain dengan penghasilan yang lebih menjanjikan. Akibatnya, beban mengajar menjadi tidak seimbang, rasio guru dan siswa tidak ideal, dan kualitas pembelajaran menjadi kurang optimal karena keterbatasan sumber daya manusia di bidang pendidikan.

- Bidang Keagamaan

Dalam bidang keagamaan, permasalahan yang ditemukan di Kelurahan Talippuki adalah belum terbentuknya struktur organisasi Muhammadiyah di tingkat ranting yang dapat mengkoordinasikan dan mengorganisir kegiatan keislaman masyarakat secara terstruktur. Kondisi ini menyebabkan aktivitas keagamaan di wilayah tersebut berjalan secara individual tanpa koordinasi yang baik, sehingga potensi pengembangan dakwah dan pembinaan umat tidak dapat dimaksimalkan. Ketiadaan ranting Muhammadiyah juga

berakibat pada kurangnya wadah bagi masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan keislaman yang terorganisir, seperti pengajian rutin, kegiatan sosial keagamaan, dan program-program pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam yang dapat meningkatkan kualitas spiritual dan sosial masyarakat Kelurahan Talippuki.

Alternatif Pemecahan Masalah

Masalah dalam bidang Sosial, Pertanian, dan Pendidikan di Kelurahan Talippuki saling terkait dan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat. Kurangnya sistem pengelolaan sampah yang memadai, pengelolaan limbah nilam yang belum optimal, dan kualitas pengajaran yang terhambat oleh keterbatasan tenaga pengajar menjadi tantangan utama. Untuk mengatasi masalah-masalah ini, solusi yang diusulkan adalah sebagai berikut:

- Bidang Sosial

Untuk mengatasi masalah pengelolaan sampah di Kelurahan Talippuki, mahasiswa KKN melakukan pembuatan plang sampah edukatif yang berisi informasi tentang jenis-jenis sampah, waktu penguraianya, dan dampaknya terhadap lingkungan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang benar. Selain itu, dilakukan pembuatan biopori sebagai solusi alternatif pengelolaan sampah organik sekaligus penanggulangan masalah genangan air, yang dapat dengan mudah diterapkan dan dirawat oleh masyarakat setempat sebagai upaya jangka panjang dalam menjaga kelestarian lingkungan.

- Bidang Pertanian

Mengatasi permasalahan pengelolaan limbah nilam yang belum optimal, mahasiswa KKN mengembangkan program pembuatan briket dari limbah ampas daun nilam sebagai inovasi pengolahan limbah yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomis. Program ini dilengkapi dengan pelatihan teknik pembuatan briket kepada masyarakat petani nilam agar mereka dapat memproduksi bahan bakar alternatif secara mandiri, sehingga tidak hanya mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembakaran limbah, tetapi juga menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga petani.

- Bidang Pendidikan

Program mengajar yang direncanakan tidak dapat terlaksana dikarenakan adanya himbauan larangan mengajar ke sekolah dari pihak berwenang, sehingga sebagai alternatif solusi mahasiswa KKN mengembangkan program bimbingan belajar informal di luar lingkungan sekolah melalui kegiatan di masjid atau balai desa. Program ini difokuskan pada peningkatan literasi masyarakat dan pemberian bantuan belajar kepada siswa yang membutuhkan tambahan pembelajaran, sambil tetap mengadvokasi kepada pemerintah daerah mengenai pentingnya peningkatan kesejahteraan guru dan penyediaan tenaga pengajar yang memadai untuk masa depan pendidikan di wilayah tersebut.

- Bidang Keagamaan

Untuk mengatasi belum terbentuknya struktur organisasi keagamaan yang terorganisir, mahasiswa KKN melakukan inisiasi pembentukan ranting Muhammadiyah melalui koordinasi intensif dengan tokoh agama dan masyarakat setempat. Program ini meliputi sosialisasi visi misi Muhammadiyah, pendampingan penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan kondisi masyarakat lokal, serta pengembangan program pemberdayaan masyarakat berbasis masjid sebagai pusat kegiatan keagamaan dan sosial yang dapat berjalan secara berkelanjutan setelah berakhirnya program KKN.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan KKN di Kelurahan Talippuki, Kecamatan Mambi, Kabupaten Mamasa dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Pelaksanaan program kerja KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju di Kelurahan Talippuki berhasil dilaksanakan dengan baik sebab masyarakat sangat antusias dan memberikan bantuan swadaya baik moril maupun materil terhadap program kerja yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN Unimaju. Meskipun terdapat sedikit kendala seperti kurangnya kendaraan saat melakukan observasi ke beberapa lingkungan yang lumayan jauh dari posko namun semua bisa diatasi dengan semangat dan kerjasama yang baik oleh anggota KKN.

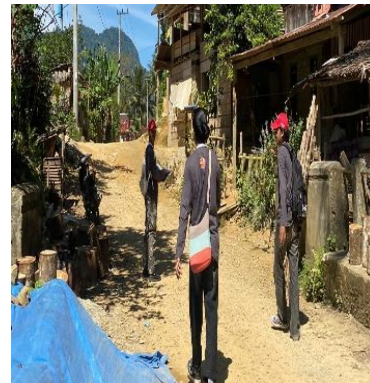
Dokumentasi Kegiatan antara lain sebagai berikut:



Gambar 1. Penerimaan mahasiswa kkn unimaju angk. V di aula kantor kecamatan mambi.



Gambar 2. Penyambutan dirumah Lurah, sebagai posko KKN Kelurahan Talippuki.



Gambar 3. Melakukan observasi di beberapa lingkungan yang ada di Kelurahan Talippuki



Gambar 4 Rapat persiapan seminar program kerja



Gambar 5 Selesai melaksanakan seminar program kerja



Gambar 6 Membantu warga membuat jembatan

Gambar 7 Menghadiri acara pernikahan warga Talippuki



Gambar 8 Yasinan Bersama warga talippuki di masjid Jabal-Nur



Gambar 9 Latihan paduan Suara untuk tampil acara 17an Di Mambi



Gambar 10 Senam sehat tiap hari jumat



Gambar 11 Malam tampil paduan Suara



Gambar 12 Pembentukan ranting Muhammadiyah kel. Talippuki



Gambar 13 Penutupan lomba 17an



Gambar 14 Sosialisasi Stunting pertama di lingkungan maerang



Gambar 15 Sosialisasi Stunting kedua di lingkungan Talippuki



Gambar 16 Membantu warga merobohkan rumah untuk pelebaran jalan



Gambar 17 Berbelanja kebutuhan posko di pasar mambi



Gambar 18 Menghadiri acara pertunangan warga talippuki





Gambar 19 Membuat plang edukasi sampah



Gambar 20 Membakar limbah nilam untuk membuat briket

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN di, berlangsung pada tanggal 28 Juli – 5 September 2025 melalui pendekatan analisis dan observasi lapangan dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berjalan dengan baik. Perpaduan antara hasil observasi dan permintaan masyarakat Kelurahan Talippuki yang terangkum dalam program kerja KKN menghasilkan keberhasilan yang maksimal berkat adanya kerjasama dengan masyarakat setempat yang turut ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami sehingga dapat terlaksana sesuai dengan target. Mahasiswa KKN mampu dan bersungguh-sungguh dalam menghadapi dunia sosial dan mengabdikan kepada masyarakat secara nyata sehingga kedepannya mampu menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari dengan segala ilmu dan pengalaman yang dimiliki. Mahasiswa juga mampu memberikan sumbangan berupa pikiran, pembaharuan, dan transfer ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kepada masyarakat guna meningkatkan kualitas hidup dan kemajuan masyarakat.



SARAN

Untuk mencapai target pembangunan masyarakat perlu dibekali dengan pengetahuan-pengetahuan yang bersifat mendidik dan membangun, agar pemeliharaan terhadap hasil program baik dari pemerintah maupun program kegiatan KKN dapat terpelihara dengan baik. Selain itu untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat pelayanan pemerintah haruslah maksimal sehingga kesejahteraan masyarakat dapat tercapai sesuai dengan tuntutan kebutuhan.

Untuk kelancaran penyelenggaraan kegiatan KKN pada masa-masa yang akan datang perlu disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Warga Masyarakat Desa Maliaya, program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN semoga dapat diteruskan dan dikembangkan kembali untuk kepentingan kesejahteraan masa depan masyarakat.
2. Bagi Mahasiswa KKN berikutnya diharapkan telah siap menghadapi permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN baik yang bersifat individu maupun kelompok.
3. Bagi Universitas Muhammadiyah Mamuju, dari pengalaman KKN di Kelurahan Talippuki, kami berharap kampus dapat mempertimbangkan penambahan program-program KKN yang lebih spesifik dan konsektual dengan kebutuhan masyarakat setempat, seperti ikut membantu mengajar di sekolah, karena di tempat kami berKKN sangat membutuhkan bantuan tenaga pengajar untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Grace Carol Sipasulta, Rus Andraini, Endah Wijayanti, & Genevieve Esmeraldine Tanihatu. (2024). EDUKASI DAN PELATIHAN SKRINING STUNTING PADA IBU MEMILIKI BAYI DAN BALITA MELALUI PEMBERDAYAAN KADER DAN TENAGA KESEHATAN DI KELURAHAN MUARA RAPAK BALIKPAPAN UTARA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(7), 847-858. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/9011>
- [2] Ni Putu Wiwik Oktaviani, Ni Luh Gede Puspita Yanti, Nurul Faidah, Ni Kadek Muliawati, & I Made Sudarma Adiputra. (2022). PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN MENDETEKSI DINI STUNTING PADA BALITA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10), 2691-2698. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v1i10.1618>
- [3] Taufiqur Rahman, Cantika Iva Nugrahani, Hilmah Novindry R, Abdan Syakura, Lailatul Hafidah, Edy Suryadi A, Nurizakiyah, N., Agoesta Pralita, & Elisa Christiana. (2024). PEMBERDAYAAN KADER POSYANDU DALAM MENYIAPKAN CALON PENGANTIN UNTUK MENURUNKAN KEJADIAN STUNTING DI KABUPATEN PAMEKASAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(7), 1025-1036. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/9110>
- [4] Megawati, M., & Isrowiyatun Daiyah. (2024). PELATIHAN KADER KESEHATAN DALAM DETEKSI DINI DAN PENCEGAHAN STUNTING DI WILAYAH PUSKESMAS KARANG INTAN 2 KABUPATEN BANJAR. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(6), 707-714. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/8822>
- [5] Wali, A., Mery Novaria Pay, Antonius Radja Ratu, & Melkisedek O. Nubatonis. (2024). PEMBERDAYAAN ORANG TUA BALITA STUNTING MELALUI PENGGUNAAN KARTU



- MENUJU GIGI SEHATAN (KMGS) DAN PMT BAGI BALITA STUNTING DI DESA BAUMATA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(7), 1087–1092. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/9169>
- [6] M Dhany Al Sunah. (2022). PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN STUNTING DI DESA KOTO AGUNG KECAMATAN KELILING DANAU KABUPATEN KERINCI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 3783–3788. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i1.2451>
- [7] Mohamad Anas Anasiru, Indra Domili, Magdalena Tompunu, & Pepi S Umar. (2024). STRATEGI PENCEGAHAN STUNTING DI MASA PERIODE EMAS (GOLDEN PERIODE) MELALUI PERAN DASA WISMA DAN TOKOH AGAMA DI KELURAHAN LEKOBALO KOTA GORONTALO. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(7), 1103–1116. Retrieved from <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/9189>
- [8] Ekawaty, F., Martawinart, R. N., Rudini, D., Sari, L. A., & Oktaria, R. (2025). Pemberdayaan Keluarga Melalui Paket Edukasi SIPIJAT Menuju Keluarga Sadar Stunting. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, 7(1), 1-7.
- [9] Endraria, E., & Susilo, P. (2023). Edukasi Mengenai Pertumbuhan Ekonomi Keluarga Yang Efektif Dapat Menurunkan Angka Stunting Khususnya Praktik Malnutrisi Pada Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(8), 1580-1588.
- [10] Sinaga, M., Tambun, M., Sulistiana, E., Sihombing, M. V., & Purba, S. W. (2022). Edukasi Dan Pemberdayaan Keluarga Dalam Pencegahan Stunting. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1-10.
- [11] Lawalata, P. Y., Wea, C. E., Sius, K. T., Indriyati, I., & Kaha, H. L. (2025). Edukasi Pencegahan Stunting melalui Penyuluhan dan Distribusi Leaflet di Kelurahan Sonraen Kabupaten Kupang. *Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 300-309.
- [12] Rhomadona, S. W., & Siagian, M. L. (2021). Upaya Peningkatan Kesehatan Sanitasi Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Melalui Edukasi Tentang Cara Penyimpanan Dan Pengolahan Sayuran Yang Benar. *Jurnal Booth Dharma Medika*, 2(2), 18-25.
- [13] Sinaga, M., Tambun, M., Sulistiana, E., Sihombing, M. V., & Purba, S. W. (2022). Edukasi Dan Pemberdayaan Keluarga Dalam Pencegahan Stunting. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 5, 1-10.
- [14] Sinaga, T. R., Nababan, D., Manurung, K., Sitompul, W. N., & Harefa, S. H. (2025). Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan Masyarakat Dengan Komunikasi Dan Edukasi Di Desa Tanjung Beringin I Kabupaten Dairi. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 6(1), 203-216.
- [15] Yulia, R., & Pabanne, F. U. (2025). EDUKASI PERAN KELUARGA DALAM PENCEGAHAN STUNTING. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Ilmu Keperawatan "Optimal"*.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN